



Pengaruh Motivasi Belajar, Dukungan Keluarga dan Campus Visit terhadap Keputusan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri Jakarta Utara Tahun Ajaran 2025/2026

Indah Lestari^{1*}, Herlitha², Saparuddin³

Pendidikan Ekonomi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: lestariindah1217@gmail.com

Diterima: 08-06-2026 | Disetujui: 14-06-2026 | Diterbitkan: 16-06-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of learning motivation, family support, and campus visit on the decision to continue studies to higher education among twelfth-grade students of public senior high schools in North Jakarta in the academic year 2025/2026. The transition from secondary to higher education is a critical stage for students, yet many students face uncertainty in determining their educational future. This research employs a quantitative approach with an explanatory correlational design. Data were collected through a survey using questionnaires distributed to 220 respondents selected through multistage sampling techniques, including purposive sampling and proportionate stratified random sampling. The analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) with SmartPLS 4 software. The results indicate that learning motivation has a positive and significant effect on the decision to continue studies to higher education, while campus visit also has a positive and significant effect. However, family support has a positive but not significant effect on the decision to continue studies. The coefficient of determination (R^2) of 0.593 indicates that 59.3% of the variation in the decision to continue studies can be explained by the three independent variables, while the remaining 40.7% is explained by other variables outside the research model. These findings provide important implications for schools, particularly in strengthening career guidance and counseling services, as well as facilitating campus visit activities to assist students in making more informed and well-planned decisions about their higher education choices.

Keywords: Learning Motivation; Family Support; Campus Visit; Decision to Continue Studies; Higher Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, dukungan keluarga, dan *campus visit* terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Jakarta Utara Tahun Ajaran 2025/2026. Transisi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi merupakan tahap kritis bagi siswa, namun banyak siswa masih mengalami kebingungan dalam menentukan masa depan pendidikan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional eksplanatori. Pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 220 responden yang dipilih melalui teknik *multistage sampling* meliputi *purposive sampling* dan *proportionate stratified random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *software* SmartPLS 4. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, demikian pula *campus visit* berpengaruh positif dan signifikan. Namun, dukungan keluarga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,593 menunjukkan bahwa 59,3% variasi keputusan melanjutkan studi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya 40,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pihak sekolah, khususnya dalam memperkuat layanan bimbingan dan konseling karir, serta memfasilitasi kegiatan *campus visit* guna membantu siswa mengambil keputusan yang lebih terarah dan matang dalam memilih pendidikan tinggi.

Katakunci: Motivasi Belajar; Dukungan Keluarga; Campus Visit; Keputusan Melanjutkan Studi; Pendidikan Tinggi.

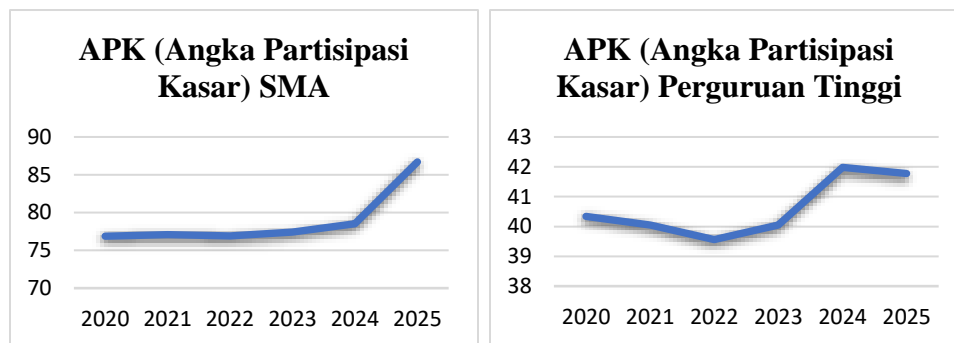
Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Lestari, I., Herlith, H., & Saparuddin, S. (2026). Pengaruh Motivasi Belajar, Dukungan Keluarga dan Campus Visit terhadap Keputusan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri Jakarta Utara Tahun Ajaran 2025/2026. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 1005-1017. <https://doi.org/10.63822/6spa3f83>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam pembangunan bangsa dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Masa depan suatu bangsa sangat bergantung pada SDM-nya. Jika suatu bangsa memiliki SDM yang berkualitas serta berdaya saing tinggi, tentu bangsa tersebut akan memiliki potensi besar untuk menjadi bangsa yang maju (Sahetapy et al., 2019). Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0 yang penuh dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi, pendidikan tidak hanya dipandang sebagai proses pembelajaran formal di sekolah, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang yang dapat menentukan masa depan seseorang serta kontribusinya terhadap kemajuan bangsa (Gopur et al., 2025). Generasi muda memiliki peran strategis dalam menjawab tantangan tersebut. Melalui akses pendidikan yang bermutu, siswa memiliki peluang besar untuk mengembangkan potensi dan kemampuan diri agar tumbuh menjadi SDM yang unggul serta memiliki prospek masa depan yang lebih baik (Pitaloka et al., 2023).

Secara struktural, pendidikan formal di Indonesia dibagi menjadi tiga jenjang, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pada fase pendidikan menengah, siswa mulai dihadapkan pada berbagai pilihan masa depan, seperti melanjutkan studi ke perguruan tinggi, memasuki dunia kerja, atau membangun usaha sendiri. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 Pasal 3, pendidikan SMA bertujuan terutama untuk mempersiapkan siswa melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, layanan bimbingan dan konseling karir di SMA berperan penting dalam membantu siswa memahami pilihan studi lanjutan dan menyesuaikannya dengan minat serta kemampuan yang dimiliki (Darwin et al., 2020).

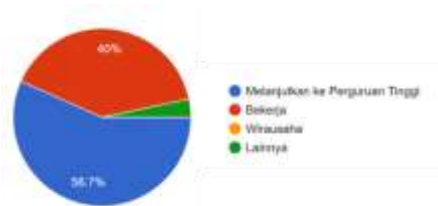


Gambar 1. Perbandingan APK Tingkat SMA dan Perguruan Tinggi di DKI Jakarta Tahun 2020-2025 (%)
(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025)

Meskipun pendidikan tinggi sangat ditekankan sebagai bagian dari pembangunan SDM, data menunjukkan bahwa tidak semua lulusan SMA melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik (2025), Angka Partisipasi Kasar (APK) pada jenjang SMA mengalami peningkatan dari 76,87% pada tahun 2020 menjadi 86,7% pada tahun 2025. Akan tetapi, APK perguruan tinggi pada periode yang sama hanya berada pada kisaran 40,34% hingga 41,98%. Perbedaan yang signifikan antara kedua jenjang tersebut menunjukkan adanya kesenjangan dalam transisi pendidikan dari jenjang menengah ke jenjang pendidikan tinggi. Kesenjangan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan partisipasi pendidikan pada jenjang menengah tidak secara otomatis diikuti oleh peningkatan pada jenjang pendidikan tinggi. Rendahnya angka partisipasi pendidikan tinggi tersebut juga menunjukkan bahwa tingginya

Pengaruh Motivasi Belajar, Dukungan Keluarga dan Campus Visit terhadap Keputusan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri Jakarta Utara Tahun Ajaran 2025/2026
(Lestari, et al.)

kesadaran akan pentingnya pendidikan belum tentu berujung pada keputusan nyata untuk melanjutkan pendidikan (Purnamasari et al., 2025).



Gambar 2. Hasil Pra-Survei SMAN 75 Jakarta
(Sumber: Data diolah peneliti, 2026)

Fenomena tersebut juga didukung oleh data awal yang diperoleh dari uji coba instrumen penelitian pada siswa kelas XII di SMA Negeri 75 Jakarta Utara. Dari 30 responden, sebanyak 17 siswa (56,7%) menyatakan akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sementara 12 siswa (40%) memilih untuk bekerja dan 1 siswa (3,3%) memilih alternatif lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak seluruh siswa mengambil keputusan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus. Perbedaan pilihan tersebut menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan pendidikan bukanlah hal yang sederhana, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal yang saling berinteraksi dalam membentuk pertimbangan siswa.

Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Mayang (2018) menemukan bahwa dukungan orang tua dan motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap kecenderungan keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Astari (2018) menunjukkan bahwa motivasi belajar, perhatian orang tua, dan status sosial ekonomi secara simultan dapat memengaruhi minat siswa kelas XII IPS untuk melanjutkan studi. Damanik et al. (2023) memberikan pemahaman bahwa motivasi tidak hanya berdampak langsung, tetapi juga dapat menjembatani pengaruh dukungan orang tua terhadap minat kuliah. Wijaya & Hapsari (2022) menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan motivasi belajar pada siswa yang mempersiapkan SBMPTN memiliki korelasi positif.

Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada hubungan langsung antara motivasi belajar dan dukungan keluarga terhadap minat atau keputusan melanjutkan studi, tanpa mengkaji secara mendalam peran pengalaman empiris siswa sebagai faktor yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan. Padahal, keputusan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial, tetapi juga oleh pengalaman nyata yang dimiliki siswa dalam mengenal lingkungan perguruan tinggi. Salah satu bentuk pengalaman empiris tersebut adalah *campus visit* yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh gambaran langsung mengenai suasana akademik, fasilitas, serta kehidupan sosial di perguruan tinggi (Swanson et al., 2021). Penelitian yang memasukkan *campus visit* sebagai variabel yang memengaruhi keputusan melanjutkan studi, terutama pada siswa kelas XII SMA, masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian cenderung terfokus pada konteks sekolah kejuruan (SMK) atau wilayah non-metropolitan, sehingga belum banyak menggambarkan kondisi siswa SMA Negeri di kota besar seperti

Jakarta Utara.

Perbedaan penelitian ini dengan studi-studi sebelumnya terletak pada: (1) pengintegrasian *campus visit* sebagai variabel pengalaman empiris yang memengaruhi keputusan melanjutkan studi; (2) fokus pada siswa kelas XII SMA Negeri di wilayah perkotaan (Jakarta Utara) yang memiliki karakteristik akses informasi luas, ekspektasi akademik tinggi, serta tingkat kompetitif yang intens; serta (3) pengembangan model pengambilan keputusan pendidikan yang memadukan faktor psikologis (motivasi belajar), faktor sosial (dukungan keluarga), dan pengalaman empiris (*campus visit*).

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Jakarta Utara? (2) Apakah dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Jakarta Utara? (3) Apakah *campus visit* berpengaruh signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Jakarta Utara? Hipotesis yang diajukan adalah: H1: Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap keputusan melanjutkan studi; H2: Dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap keputusan melanjutkan studi; H3: *Campus visit* berpengaruh positif terhadap keputusan melanjutkan studi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, dukungan keluarga, dan *campus visit* terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Jakarta Utara Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya model pengambilan keputusan pendidikan dengan mengintegrasikan faktor psikologis, faktor sosial, serta pengalaman empiris, sekaligus memberikan gambaran kontekstual mengenai proses pengambilan keputusan melanjutkan studi pada siswa SMA Negeri di wilayah perkotaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2026. Pemilihan waktu tersebut didasarkan pada pertimbangan efektivitas pengambilan data, di mana pada periode tersebut siswa kelas XII telah menyelesaikan rangkaian ujian utama namun masih dalam proses transisi menuju jenjang perguruan tinggi, sehingga masih relevan dengan variabel keputusan melanjutkan studi. Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah menengah atas negeri di wilayah Jakarta Utara, yaitu SMA Negeri 45 Jakarta, SMA Negeri 92 Jakarta, dan SMA Negeri 83 Jakarta. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan keterjangkauan, kemudahan akses, serta kesesuaian karakteristik siswa dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional eksplanatori (*explanatory correlational research*), karena bertujuan untuk menguji pengaruh antarvariabel, yaitu motivasi belajar (X_1), dukungan keluarga (X_2), dan *campus visit* (X_3) terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII SMA Negeri Jakarta Utara. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner yang disebarikan secara daring untuk memperoleh data primer secara efektif dan efisien.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMA Negeri 45 Jakarta (282 siswa), SMA Negeri 92 Jakarta (280 siswa), dan SMA Negeri 83 Jakarta (178 siswa), dengan total populasi 740 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui pendekatan *multistage sampling*. Pertama, *purposive sampling* digunakan untuk menetapkan lokasi penelitian pada tiga SMA Negeri di Jakarta Utara

berdasarkan kriteria bahwa sekolah tersebut telah aktif melaksanakan program *campus visit*. Kedua, *proportionate stratified random sampling* digunakan untuk menentukan responden secara individual karena populasi bersifat tidak homogen dan memiliki strata berdasarkan asal sekolah.

Penentuan jumlah sampel menggunakan analisis *power* (*power analysis*) dengan bantuan *software GPower*. Perhitungan dilakukan menggunakan uji *linear multiple regression* dengan jumlah variabel eksogen sebanyak tiga, tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, tingkat kekuatan uji (*power*) sebesar 0,95, serta ukuran efek (*effect size**) sebesar 0,08 (kategori sedang). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 219 responden. Untuk meningkatkan keakuratan hasil serta mengantisipasi kemungkinan data tidak valid atau tidak lengkap, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 220 responden, dengan rincian SMA Negeri 45 Jakarta sebanyak 84 siswa, SMA Negeri 92 Jakarta sebanyak 83 siswa, dan SMA Negeri 83 Jakarta sebanyak 53 siswa.

Penelitian ini memiliki empat variabel yang terdiri dari tiga variabel eksogen dan satu variabel endogen. Variabel eksogen meliputi motivasi belajar (X_1), dukungan keluarga (X_2), dan *campus visit* (X_3), sedangkan variabel endogen adalah keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y). Motivasi belajar didefinisikan sebagai tingkat dorongan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar yang diukur melalui enam indikator: hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif (Djarwo, 2020). Dukungan keluarga didefinisikan sebagai tingkat bantuan dan keterlibatan keluarga dalam mendorong siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, diukur melalui empat indikator: dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian (Dewi, 2023). *Campus visit* didefinisikan sebagai tingkat pengalaman dan pemahaman siswa terhadap lingkungan perguruan tinggi yang diperoleh melalui kegiatan kunjungan kampus, diukur melalui empat indikator: persepsi terhadap lingkungan dan fasilitas kampus, suasana akademik dan sosial kampus, rasa nyaman serta kecocokan diri, dan dorongan untuk mempertimbangkan studi lanjutan (Okerson, 2016). Keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi didefinisikan sebagai tingkat kemantapan siswa dalam memilih melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, diukur melalui tiga indikator: *knowledge domain* (pemahaman potensi diri dan informasi perguruan tinggi), *decision making skill domain* (kemampuan mengevaluasi dan memilih alternatif), serta *executive processing domain* (kemampuan menetapkan tujuan dan merencanakan langkah konkret) (Lenz et al., 2010).

Seluruh instrumen diukur menggunakan skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju). Untuk pernyataan positif, skor 5 diberikan pada jawaban sangat setuju dan skor 1 pada sangat tidak setuju, sedangkan untuk pernyataan negatif pemberian skor dilakukan secara terbalik (*reverse score*).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *variance* dengan bantuan *software SmartPLS 4*. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner.

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) dilakukan untuk menggambarkan hubungan antara setiap indikator dengan variabel laten. Uji validitas mencakup *convergent validity* yang dilihat dari nilai *outer loading* ($> 0,70$) dan *Average Variance Extracted* (AVE) ($> 0,50$), serta *discriminant validity* yang dilihat melalui nilai *cross loading* antar variabel (Hair et al., 2022). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi internal instrumen yang ditunjukkan melalui nilai *composite*

reliability dan Cronbach's alpha ($> 0,70$).

Evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan dengan menganalisis nilai *R-Square* (R^2) untuk mengetahui kemampuan model dalam memprediksi variabel endogen, *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk mengukur multikolinearitas ($VIF < 5$), *F-Square* (f^2) untuk mengukur besarnya pengaruh variabel eksogen, serta *Q-Square* (Q^2) untuk mengukur kemampuan prediksi model (Hair et al., 2022).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *bootstrapping* pada SmartPLS 4 untuk mengetahui pengaruh langsung antar variabel laten. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistic* $> 1,64$ dan nilai *p-value* $< 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95% (Hair et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 220 responden siswa kelas XII dari tiga sekolah menengah atas negeri di Jakarta Utara, yaitu SMA Negeri 45 Jakarta (84 siswa), SMA Negeri 92 Jakarta (83 siswa), dan SMA Negeri 83 Jakarta (53 siswa). Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebanyak 151 siswa (69%), sedangkan laki-laki sebanyak 69 siswa (31%).

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju).

Variabel Motivasi Belajar (X_1) menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini terlihat dari tingginya frekuensi jawaban sangat setuju dan setuju pada hampir seluruh pernyataan, seperti pernyataan bahwa belajar dengan sungguh-sungguh akan memperoleh hasil yang maksimal (127 responden atau 57,7% memilih sangat setuju) serta pernyataan bahwa responden memiliki cita-cita yang jelas yang mendorong untuk rajin belajar (122 responden atau 55,5% memilih sangat setuju).

Variabel Dukungan Keluarga (X_2) juga menunjukkan kecenderungan positif. Sebagian besar responden menyatakan bahwa keluarga memberikan semangat ketika lelah belajar (102 responden atau 46,4% memilih sangat setuju), memberikan perhatian terhadap perkembangan belajar (97 responden atau 44,1% memilih sangat setuju), serta bersedia membantu membiayai kebutuhan pendidikan (125 responden atau 56,8% memilih sangat setuju).

Variabel Campus Visit (X_3) menunjukkan bahwa kegiatan kunjungan kampus memberikan pengalaman positif bagi responden. Sebanyak 106 responden (48,2%) menyatakan sangat setuju bahwa melalui *campus visit* mereka memperoleh gambaran yang jelas tentang fasilitas perguruan tinggi, dan 103 responden (46,8%) menyatakan sangat setuju bahwa informasi yang diperoleh memberikan kesan positif.

Variabel Keputusan Melanjutkan Studi (Y) menunjukkan kecenderungan yang sangat positif. Sebanyak 161 responden (73,2%) menyatakan sangat setuju bahwa mereka memahami pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bagi masa depan, dan 137 responden (62,3%) menyatakan sangat setuju bahwa mereka mengetahui manfaat pendidikan perguruan tinggi terhadap peluang karier.

Hasil Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji *convergent validity* dilakukan dengan melihat nilai *outer loading* dan *Average Variance*

Pengaruh Motivasi Belajar, Dukungan Keluarga dan Campus Visit terhadap Keputusan Melanjutkan Studi ke
Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri Jakarta Utara Tahun Ajaran 2025/2026
(Lestari, et al.)

Extracted (AVE). Setelah dilakukan tiga tahap eliminasi indikator yang memiliki nilai *outer loading* < 0,70, seluruh indikator yang tersisa dinyatakan valid. Nilai AVE untuk masing-masing variabel adalah: Motivasi Belajar (0,662), Dukungan Keluarga (0,653), *Campus Visit* (0,749), dan Keputusan Melanjutkan Studi (0,648). Seluruh nilai AVE > 0,50, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen.

Uji *discriminant validity* menggunakan metode *cross loading* dan *Fornell Larcker Criterion* menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi terhadap variabelnya sendiri dibandingkan dengan variabel lainnya, sehingga memenuhi kriteria diskriminan validitas.

Uji reliabilitas menggunakan *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai di atas 0,70, dengan rincian: Motivasi Belajar (0,940 dan 0,926), Dukungan Keluarga (0,954 dan 0,946), *Campus Visit* (0,970 dan 0,966), serta Keputusan Melanjutkan Studi (0,943 dan 0,932). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik.

Hasil Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Nilai *R-Square* (R^2) untuk variabel keputusan melanjutkan studi sebesar 0,593, yang menunjukkan bahwa 59,3% variasi keputusan melanjutkan studi dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar, dukungan keluarga, dan *campus visit*, sedangkan sisanya 40,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk seluruh variabel berada di bawah 5 (Motivasi Belajar 2,706; Dukungan Keluarga 2,099; *Campus Visit* 2,429), sehingga model penelitian terbebas dari masalah multikolinearitas.

Nilai *F-Square* (f^2) menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh kecil mendekati sedang (0,137), *Campus Visit* memiliki pengaruh kecil (0,115), sedangkan Dukungan Keluarga memiliki pengaruh sangat kecil (0,017) terhadap keputusan melanjutkan studi.

Nilai *Q-Square* (Q^2) sebesar 0,561 menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang baik.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Original Sample	t-statistik	p-value	Kesimpulan
H1	Motivasi Belajar → Keputusan Studi	0,389	3,822	0,000	Diterima
H2	Dukungan Keluarga → Keputusan Studi	0,120	1,433	0,152	Ditolak
H3	Campus Visit → Keputusan Studi	0,337	3,625	0,000	Diterima

(Sumber: Data diolah SmartPLS 4, 2026)

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keputusan Melanjutkan Studi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi (t -statistik = 3,822 > 1,64; p -value = 0,000). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula keinginan dan keyakinan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Motivasi belajar mendorong siswa untuk memiliki tujuan pendidikan yang lebih tinggi, semangat mencapai prestasi, serta

Pengaruh Motivasi Belajar, Dukungan Keluarga dan Campus Visit terhadap Keputusan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri Jakarta Utara Tahun Ajaran 2025/2026
(Lestari, et al.)

dorongan untuk memperoleh masa depan yang lebih baik melalui pendidikan tinggi. Hasil ini sejalan dengan teori *College Choice* dari Hossler & Gallagher (1987) yang menyatakan bahwa keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi belajar. Penelitian ini juga didukung oleh Damanik et al. (2023), Rafika (2022), serta Mahdzar et al. (2022) yang menemukan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi minat dan niat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Keputusan Melanjutkan Studi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi (t -statistik = 1,433 < 1,64; p -value = 0,152). Meskipun arah pengaruhnya positif, dukungan keluarga bukan menjadi faktor utama yang menentukan keputusan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, meskipun keluarga telah memberikan berbagai bentuk dukungan, keputusan untuk melanjutkan studi lebih banyak ditentukan oleh keinginan pribadi, cita-cita, dan target karier yang ingin dicapai. Hasil ini sejalan dengan penelitian Damanik et al. (2023) yang menemukan bahwa dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, serta penelitian Nurmila et al. (2025) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap minat remaja dalam melanjutkan pendidikan.

Pengaruh *Campus Visit* terhadap Keputusan Melanjutkan Studi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *campus visit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi (t -statistik = 3,625 > 1,64; p -value = 0,000). Kegiatan *campus visit* memberikan pengalaman dan informasi langsung kepada siswa mengenai lingkungan perguruan tinggi, program studi, fasilitas pendidikan, serta kehidupan akademik, sehingga meningkatkan pemahaman, minat, keyakinan, dan keputusan siswa untuk melanjutkan studi. Hasil ini sejalan dengan teori *College Choice* (Hossler & Gallagher, 1987) serta didukung oleh penelitian Smith et al. (2022) yang menemukan bahwa kunjungan kampus menjadi faktor yang dapat memprediksi keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, serta penelitian Swanson et al. (2021) yang menunjukkan bahwa kegiatan kunjungan kampus memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan pandangan siswa mengenai pendidikan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Jakarta Utara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula keputusan mereka untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Motivasi belajar mendorong siswa untuk memiliki tujuan pendidikan yang lebih tinggi, semangat mencapai prestasi, serta dorongan untuk memperoleh masa depan yang lebih baik melalui pendidikan tinggi.

Dukungan keluarga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Meskipun dukungan keluarga memberikan kontribusi positif, hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga bukan menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan siswa.

Keputusan untuk melanjutkan studi lebih banyak ditentukan oleh keinginan pribadi, cita-cita, dan target karier yang ingin dicapai siswa.

Campus visit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Semakin baik pelaksanaan kegiatan *campus visit*, semakin tinggi pula keputusan siswa untuk melanjutkan studi. Kegiatan *campus visit* memberikan pengalaman dan informasi langsung kepada siswa mengenai lingkungan perguruan tinggi, program studi, fasilitas pendidikan, serta kehidupan akademik, sehingga meningkatkan pemahaman, minat, keyakinan, dan keputusan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Secara simultan, ketiga variabel independen (motivasi belajar, dukungan keluarga, dan *campus visit*) mampu menjelaskan 59,3% variasi keputusan melanjutkan studi, sedangkan sisanya 40,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, H. N., & A. (2013). College education choice: An investigation of first-year students' enrollment decisions' conformity to the principles of human capital theory. *Journal of College Admission*, 45-52.
- Ahidin, U. (2021). Pengaruh citra sekolah dan biaya pendidikan terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 181-190.
- Aldini, F., Verawati, R., & Stevani. (2024). Pengaruh self efficacy, reputasi, dukungan orang tua, teman sebaya dan promosi terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan pendidikan ke Universitas PGRI Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 59-70.
- Anggita, E., Hoyyi, A., & Rusgiyono, A. (2019). Analisis structural equation modelling pendekatan partial least square dan pengelompokan dengan finite mixture PLS (FIMIX-PLS). *Jurnal Gaussian*, 8(1), 35-45.
- Anjora, R. D., et al. (2025). Pengaruh dukungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi pada siswa kelas XII jurusan kuliner SMK Negeri 9 Padang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 24(3), 1678-1687.
- Astari, M. (2018). Pengaruh motivasi belajar, perhatian orang tua, dan status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen tahun ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aurellia, R. Z., et al. (2024). Teori pengambilan keputusan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 332-343.
- Badan Pusat Statistik. (2025). Angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi (PT) menurut provinsi. <https://www.bps.go.id>
- Barella, Y., et al. (2024). Quantitative methods in scientific research. *Jurnal Pendidikan Sains*, 15(1), 281-287. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i1.71528>
- Canovan, C., Sohail, H., & Graham, A. (2025). Different sides of university life: An exploratory study investigating how multiple visits to a campus nurture a rounded view of the setting and strengthen intentions towards higher education progression. *Studies in Higher Education*, 40(2), 215-230.
- Damanik, R., et al. (2023). Dukungan orangtua dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui motivasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 25-41.
- Darwin, M. R., Farozin, M., & Retnawati, H. (2020). What career guidance and counseling services are

- needed by senior high school students? *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(4), 608-617. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i4.26281>
- Dewi, R. F. (2023). *Pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian activity of daily living pada anak tuna daksa di sekolah luar biasa di Kabupaten Lumajang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar kimia siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 1-7.
- Fakhri, M., Gilang, A., & Ratnayu, N. (2017). Analisis faktor pembentuk keputusan pemilihan perguruan tinggi swasta Universitas Telkom. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(1), 1-12.
- Faul, F., et al. (2007). G*Power 3: A flexible statistical power analysis program for the social, behavioral, and biomedical sciences. *Behavior Research Methods*, 39(2), 175-191.
- Febryanti, R., Subarno, A., & Akbarini, N. R. (2024). Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(4), 423-427.
- Ganie, G. R. (2022). A systematic review of factors influencing students' college choice. *Educational Research Review*, 14(3), 829-844.
- Gopur, et al. (2025). Manajemen pendidikan di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 3400-3405.
- Hair, J., et al. (2022). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R*. Springer.
- Hariyati, F. Y. K., & Syahrudin, H. (2020). Pengaruh jenjang pendidikan terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Sebuduh Kabupaten Sanggau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 45-56.
- Hartati, S. A. (2015). Pengaruh unit produksi, prakerin, prestasi belajar dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 101-113.
- Hossler, D., & Gallagher, K. S. (1987). Studying student college choice: A three-phase model and the implications for policymakers. *College and University*, 62(3), 207-221.
- Kinanti, T. D., & Naqiyah, N. (2026). Pengaruh self-efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMP. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 45-56.
- Kornowa, A., & Philopoulos, E. (2023). The importance of a strong campus visit: A practice brief outlining collaboration between admissions and facilities management. *College & University*, 98(3), 34-42.
- Lebouef, S., & Dworkin, J. (2021). First-generation college students and family support: A critical review of empirical research literature. *Journal of Family Issues*, 42(5), 1123-1145.
- Lenz, J. G., et al. (2010). Connecting career and mental health counseling: Integrating theory and practice. *Career Development Quarterly*, 59(1), 1-16.
- Lubis, N. A., Achmad, S. S., & Wilson. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Tualang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(3), 2371-2381.
- Mahdzar, M., et al. (2022). High school students' motivation needs and their intentions to pursue tertiary education. *Education Sciences*, 12(8), 1-8.
- Mayang, Y. (2018). Hubungan dukungan orangtua dan motivasi belajar dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(3), 352-358.
- Ningsih, S. M., et al. (2025). From home to campus: The impact of parenting and self-efficacy on student

- education decisions. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(2), 366-374.
- Nurmila, N., et al. (2025). Pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 3(4), 196-209.
- Nurrega, R. G., et al. (2018). Konseling karir kelompok cognitive information processing untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal Konseling*, 2(1), 127-134.
- Okerson, J. R. (2016). *Beyond the campus tour: College choice and the campus visit*. Doctoral dissertation, University of Virginia.
- Pakpahan, J. F., & Kustanti, E. R. (2018). Hubungan antara pola asuh otoritatif dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tahun keempat. *Jurnal Psikologi*, 7(3), 206-215.
- Pieters, F. M., & Agustina. (2021). The role of family social support on learning motivation: A study on high school students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 570, 1167-1172.
- Pitaloka, S., et al. (2023). Pengaruh capaian pendidikan terhadap pilihan sektor pekerjaan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(1), 1-6.
- Purnamasari, G. N., & Ardiansyah, H. (2025). Kajian literatur tentang pengaruh faktor sosial dan ekonomi terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 15674-15685.
- Pustikasari, A., & Restiana, R. (2019). Dukungan keluarga terhadap motivasi lanjut usia dalam meningkatkan produktifitas hidup melalui senam lansia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 153-160.
- Putra, T. H. A., & Meilisa, M. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(6), 159-169.
- Putri, K. (2011). Analisis pengaruh brand image, biaya pendidikan, dan fasilitas pendidikan terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan studi pada program diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Putri, N. (2025). Exploring the preferences of prospective students in choosing private higher education institutions. *Journal of Higher Education*, 5(2), 82-99.
- Rafika, H. N. (2022). Pengaruh motivasi belajar dan dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas 12 SMK Umar Fattah Kabupaten Rembang. *Skripsi*. Universitas PGRI Semarang.
- Rahayu, A. K., et al. (2025). Analisis pengaruh faktor ekonomi, dukungan keluarga, dan motivasi pribadi terhadap keputusan mahasiswa Universitas Djuanda angkatan 2024 untuk memilih berkuliah di perguruan tinggi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(3), 4388-4404.
- Rahayu, R. W., et al. (2025). Hubungan potensi diri, motivasi dan ekspektasi masa depan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK 1 Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Teknik*, 9(2), 21776-21784.
- Rinaldi, M., & Feronica, S. (2019). Pengaruh motivasi, komunikasi, dan lingkungan kuliah terhadap keputusan mahasiswa lanjut kuliah di STIE Eka Prasetya. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 41-51.
- Rizki, I., et al. (2025). Meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(5), 387-406. <https://doi.org/10.30812/adma.v5i2.4421>
- Safitri, F., & Yuniwati, C. (2016). Pengaruh motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar

- mahasiswa tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Jurnal Kebidanan*, 2(2), 154-161.
- Sahetapy, K., & Ambalao, S. (2019). The relationship between investment in the education sector and business economic development. *Journal of Economics and Business*, 5(3), 486-492.
- Salsabila, A., et al. (2022). Tingkat potensi diri siswa sekolah menengah atas untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(1), 172-178.
- Sari, G. K., Ninghardjanti, P., & Susantiningrum. (2019). Pengaruh sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(3), 112-125.
- Setiani, F., et al. (2017). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 45-55.
- Smith, M. C., & Gosky, R. M. (2022). Campus visits as predictors of postsecondary enrollment in low-income, rural school districts. *Journal of College Access*, 7(1), 23-35.
- Sofwatillah, et al. (2024). Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Jurnal Ilmiah Penelitian*, 15(2), 79-91.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunadi, L. (2013). Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya.
- Supriatna, M., Bakar, A., & Marsela, F. (2024). Students' career decision-making difficulties: A comparative study based on ethnic background in Indonesia. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16(4), 4462-4476. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.5693>
- Swanson, E., et al. (2021). An evaluation of the educational impact of college campus visits: A randomized experiment. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 7(1), 1-18. <https://doi.org/10.1177/2332858421989707>
- Vioreza, N., Hilyati, W., & Lasminingsih, M. (2023). Education for sustainable development: Bagaimana urgensi dan peluang penerapannya pada kurikulum merdeka? *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*, 1(1), 34-48.
- Wijaya, Z. N., & Hapsari, E. W. (2022). Dukungan orang tua dan motivasi belajar pada siswa SMA yang mempersiapkan seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN). *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(2), 151-161.
- Wirawan, B., et al. (2025). Pengambilan keputusan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 23-30.
- Yanis, M. N., Purnamasari, T., & Zebua, D. (2024). Pengenalan dunia kampus di SMA Negeri 1 Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15-19.
- Yusuf, A., Tristiana, R. D., & Ms, I. P. (2019). Fenomena pasung dan dukungan keluarga terhadap pasien gangguan jiwa pasca pasung. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(2), 112-125.